



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH

CAPAAN 2 TAHUN

7 Juli 2017 - 7 Juli 2019

WALI KOTA DAN WAKIL WALI KOTA BANDA ACEH



H. AMINULLAH USMAN, SE.Ak, MM.
WALI KOTA BANDA ACEH

Drs. H. ZAINAL ARIFIN
WAKIL WALI KOTA BANDA ACEH



VISI

**"Terwujudnya Kota Banda Aceh
Gemilang dalam Bingkai Syariah"**



MISI I

**Meningkatkan pelaksanaan syariat Islam
dalam bidang penguatan akidah, syariah,
dan akhlak.**

7,02

IPSI (Indeks Pengamalan Syariat Islam)
Usaha Kuliner "Halalan-thayyiban"

600

Kali Dakwah

- Zikir Gemilang
- Safari Dakwah Malam Ahad
- Safari Dakwah Da'iyah Jum'at
- Safari Sekolah (SMP) Jum'at Pagi
- Safari Sekolah Perkantoran
- Dakwah Rehabilitas Mental
- Dakwah Kajian Keilmuan
- Dakwah Simpatik
- Dakwah Da'iyah Ramadhan
- Zikir dan Tausiyah
- Safari Ramadhan

Penindakan Pelanggaran Qanun Syariat Islam

Tahun 2018 berhasil ditindak sebanyak 215 kasus. Tahun 2019 (s.d. Juni) angka pelanggaran yang ditindak sebanyak 99 kasus. Pengawasan reguler dilakukan oleh Satpol PP/WH termasuk tim khusus (Kalong) dengan partisipasi Muhtasib Gampong.



MISI II

**Meningkatkan kualitas pendidikan,
kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga.**

**Sekolah
Memenuhi SNP (Standar
Nasional Pendidikan)**

- Terlaksananya Program Penguatan Karakter (PPK) dan Program Literasi.
- Peningkatan pengetahuan dan keterampilan kompetensi guru.
- Infrastruktur ruang kelas telah mampu menampung jumlah siswa dan telah memenuhi rasio jumlah siswa per rombongan belajar sesuai dengan SNP.
- Peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) melalui pendidikan dan latihan telah meningkatkan nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) dan nilai standar pendidikan yang lainnya.

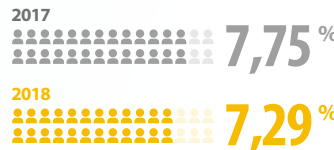
Harapan Lama Sekolah	17,26
Rata-rata Lama Sekolah	12,60



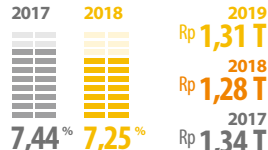
MISI III

**Meningkatkan pertumbuhan ekonomi,
pariwisata, dan kesejahteraan masyarakat.**

Penurunan Pengangguran



Penurunan Kemiskinan



Total APBK



Salah satu keberhasilan menekan tingkat angka kemiskinan di Kota Banda Aceh melalui menekan angka inflasi (2017 sebesar 4,86% menjadi 1,93% pada 2018).

- Realisasi capaian **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** tahun 2018 sebesar Rp 233 miliar.
- **Koefisien Gini**. Tahun 2017 Kota Banda Aceh berada pada ketimpangan pendapatan sedang yaitu 0,314.
- **Persentase Peningkatan Nilai Investasi**. Nilai investasi tahun 2018 meningkat 15% (target sebesar Rp 198.000.000.000, realisasi sebesar Rp 248.650.675.993).
- **Jumlah Kunjungan Wisatawan**. Kunjungan wisatawan tahun 2017 sebesar 288.353 (wisatawan nusantara 272.079, dan mancanegara 16.274). Kunjungan pada tahun 2018 meningkat 36% (sebanyak 393.400: wisatawan nusantara 372.053, dan mancanegara 20.897).
- Keberadaan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) Mahirah Muamalah menurunkan tingkat ketergantungan pelaku ekonomi lemah kepada rentenir dari 80% menjadi 30%.
- Program *one village one product* Pemerintah Kota Banda Aceh bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi Unsyiah ada 450 produk dan 116 UMKM yang *go public*.



MISI IV

**Meningkatkan kualitas kesehatan
masyarakat.**

Angka Harapan Hidup **71,10**

PSC (Program Quick Response)

Public Safety Center
Layanan gawat darurat 24 jam

☎ 08116780119

6 Unit Ambulan



Pencapaian IKS (Indeks Keluarga Sehat) pada indikator persalinan ibu di fasilitas pelayanan kesehatan sudah mencapai 94,38% dari target nasional 100%. Pencapaian indikator ini didukung program bantuan pascapersalinan yang telah memberikan paket persalinan bayi kepada 1.200 ibu melahirkan.



IPM (Indeks Pembangunan Manusia)

2018 **84,37**
2017 **83,95**

Penghargaan Nasional 2018-2019



- Kota Terbaik dalam Penanganan Konflik Sosial Tingkat Nasional dari 514 kab/kota se-Indonesia Dari: Kemendagri RI (Mei 2019)
- Indonesia Innovation Award 2019 Dari: Dirjen Penguatan Inovasi Kemenristekdikti RI (April 2019)
- Golden Award "Wali Kota Peduli Olahraga 2019", penghargaan dalam rangka Hari Pers Nasional (HPN) Dari: Seksi Wartawan Olahraga (SIWO) PWI Pusat (Februari 2019)
- Wali Kota Entrepreneur Award Dari: Kementerian Koperasi dan UKM (Desember 2018)
- Peringkat 1 Survei Penilaian Integritas (SPI) Dari: KPK-RI (November 2018)
- Anugerah Komisi Aparatur Sipil Negara (KASN) Dari: Komisi Aparatur Sipil Negara (November 2018)

- Kepala Daerah Pembina Pelayanan Publik dengan Kategori Sangat Baik Dari: KemenPAN-RB RI (November 2018)
- Anugerah Pesona Indonesia (API) kategori Wisata Halal Terpopuler Dari: Kementerian Pariwisata RI (November 2018)
- Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Ke-11 (2018) Dari: BPK RI Perwakilan Aceh (Mei 2019)
- Capaian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) secara berturut-turut selama 10 kali sejak 2008-2017 Dari: Kemenkeu RI (September 2018)
- Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan 2017 Dari: BPK-RI (Mei 2018)

Penghargaan Daerah 2018-2019

- Piagam Penghargaan Pelayanan Prima Kepada Masyarakat Dari: GoRAK Aceh (Mei 2019)
- Juara Umum Musababqah Tunas Ramadhan ke XVIII Dari: Ketua Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Aceh (Mei 2019)
- Ikawapi Award kategori Social Achievement Dari: Ikawapi (Mei 2018)
- Anugerah Prof A Majid Ibrahim (AMI) ke-V tahun 2019 Dari: Pdt Gubernur Aceh (April 2019)
- Kota Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) Dari: Pdt Gubernur Aceh (Maret 2019)
- Konsistensi Pengembangan Wisata Daerah Dari: Pemerintah Aceh (Desember 2018)
- Kota Referensi Layanan Pendidikan di Aceh Dari: Pemerintah Aceh (September 2018)

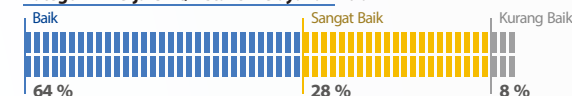


MISI V

**Meningkatkan kualitas tata kelola
pemerintahan yang baik.**

- Survei Indeks Kepuasan Masyarakat pada 25 Instansi Pelayanan Publik dengan jumlah 2.415 responden.
- Indeks Peningkatan Pemerintahan Berbasis Elektronik, Pemerintah Kota Banda Aceh pada Tahun 2018 memperoleh SPBE 2,42 (Cukup).
- Dalam rangka mendengar dan mendapatkan informasi dari masyarakat telah diluncurkan program "Walikota Menjawab" yang disiarkan 10 stasiun radio sebanyak 24 kali.
- Pengukuhan kepengurusan MPU Kota Banda Aceh masa khitmad 2019-2024.
- Melantik pengurus MPD Kota Banda Aceh periode 2019-2024.

Kategori Kinerja Unit/Instansi Pelayanan Publik



MISI VI

**Membangun infrastruktur kota yang
ramah lingkungan dan berkelanjutan.**

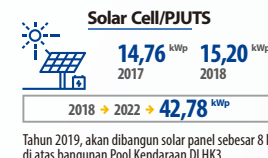
94,27 %
Pelayanan air bersih

91,51 %
Rumah bersantitas & layak huni

87,94 %
Realisasi panjang jalan

90,06 %
Skor Pola Pangan Harapan (PPH)

- Meningkatkan cakupan layanan gampong yang terkoneksi Transkutaraja 35%
- Menyelenggarakan program *Car Free Day* setiap minggu dalam mendukung *green city*
- Membangun Taman Median di Jl Tgk Nyak Arief
- Membangun Taman RTH Simpang Tiga Seutui
- Meningkatkan luas RTH dari 811,60 Ha (13,23%) menjadi 844,13 Ha (14,31%)
- Membangun fasilitas yang bisa membantu proses evakuasi bencana
- Membangun rumah pompa di beberapa titik rawan bencana banjir
- Menyelenggarakan simulasi pemadaman kebakaran, pendampingan kepada 14 pemilik/pengelola gedung terkait manajemen sistem proteksi kebakaran dan memberikan *Fire Safety Award* 2018 kepada 30 pemilik/pengelola gedung
- Mencanangkan 7 Gampong siaga bencana
- Membangun infrastruktur permukiman kumuh kawasan Setui (Krueng Daroy): pedestrian 1700 meter, jembatan 3 unit, dan pemasangan PUJ 89 unit



2018 → 2022 → 42,78 kwp

Tahun 2019, akan dibangun solar panel sebesar 8 kwp di atas bangunan Pool Kendaraan DLHK3.

Waste Collecting Point

Sebanyak 11 gampong sudah dapat menerapkan pengolahan sampah mandiri (Waste Collecting Point). Hingga tahun 2019 WCP sudah mengolah 4,2 ton sampah dari 24 depo.



MISI VII

**Memperkuat upaya pemberdayaan
perempuan dan perlindungan anak.**

- Penguatan 20 Balee Inong (Organisasi Perempuan Akar Rumpun) di 9 kecamatan.
- Peningkatan partisipasi perempuan dalam perencanaan pembangunan melalui Pra-Musrena.
- Peningkatan kapasitas perempuan di bidang politik bagi 200 orang perwakilan ibu-ibu di gampong yang terdiri dari PKK, Kader dan aktivis pengurus organisasi.
- Peningkatan kapasitas perempuan dari perwakilan Ketua PKK Gampong.
- Peningkatan kapasitas perempuan dalam manajemen organisasi bagi 60 orang perwakilan perempuan yang aktif dalam organisasi di kecamatan.
- Penetapan 3 gampong sebagai gampong layak anak, yaitu Gampong Lamjabat, Gampong Lampaloh, dan Gampong Lampoh Daya.
- Penetapan 11 puskesmas yang menginisiasi Pelayanan Ramah Anak di Puskesmas dan Penetapan Puskesmas Meuraxa sebagai Puskesmas Ramah Anak.
- Penetapan 11 gampong yang menggagas Gerakan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (PATBM).
- Penetapan 5 sekolah menuju sekolah ramah anak.
- Penyerahan Kartu Identitas Anak (KIA).

